

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan model inquiry learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar negeri 27 Banda Aceh”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model *inquiry learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata yaitu nilai *pretest* 42,17 meningkat menjadi 66 setelah dilakukan *treatment*. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil uji hipotesis yaitu harga t -hitung $>$ harga t -tabel $20,06 > 1,71$). Dengan demikian terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model *Inquiry Learning* pada materi peraturan disekitarku siswa kelas II SDN 27 Banda Aceh.
2. Siswa merespon dengan baik penggunaan model *inquiry learning* pada mata pelajaran PKN kelas II SDN 27 Banda Aceh, yaitu sebanyak 41% sangat setuju, 41% lainnya setuju dan sisanya sebanyak 18% merasa kurang setuju dengan penerapan model *inquiry learning*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disebutkan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan pada guru, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi harus terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi

siswa dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang salah satunya melalui model *inquiry learning*.

2. Disarankan pada guru yang ingin menerapkan model *inquiry learning* agar sedapat mungkin terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang dengan menyesuaikan beberapa kondisi, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, dan kesiapan siswa di sekolah tersebut serta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang hendak mengembangkan penelitian model *inquiry learning* dan kemampuan berpikir kritis agar dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.